

PEMBARUAN KURIKULUM DI ERA DIGITAL: TINJAUAN LITERATUR TENTANG STRATEGI MANAJEMEN DAN EVALUASI YANG EFEKTIF

Zoya F. Sumampow¹, Bella Felicita Rambitan², Marisca Sadsuitubun³, Neiles
Wakur⁴, Syerri Yullita Sumual⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Manado

¹zoya.sumampow1964@gmail.com, ²rambitanb@gmail.com,
³mariscaangela24@gmail.com, ⁴neileswakur18@gmail.com,
⁵syerri.y.sumual@gmail.com

ABSTRACT

The necessity for curriculum renewal in the digital era is pressing to address the evolving dynamics of education. This paper provides a comprehensive analysis of successful program management and evaluation procedures within the framework of curricula in the digital age. This article examines a range of literary sources to identify the difficulties, possibilities, and strategic methods involved in effectively managing a curriculum that adapts to technological advancements. Furthermore, this paper examines different program assessment techniques pertinent to guaranteeing effective curriculum implementation in the digital age. The results of this literature study offer significant insights for educational professionals in creating and executing efficient curriculum revisions in response to developments in the digital age.

Keywords: Curriculum Update, Digital Era, Management Strategy, Program Evaluation, Educational Technology.

ABSTRAK

Pembaruan kurikulum di era digital menjadi suatu kebutuhan mendesak dalam menghadapi perubahan dinamika pendidikan. Artikel ini menyajikan tinjauan literatur tentang strategi manajemen dan evaluasi program yang efektif dalam konteks kurikulum di era digital. Melalui analisis terhadap berbagai sumber literatur, artikel ini mengidentifikasi tantangan, peluang, serta pendekatan strategis dalam mengelola kurikulum yang responsif terhadap perkembangan teknologi. Selain itu, artikel ini juga mengeksplorasi berbagai metode evaluasi program yang relevan untuk memastikan keberhasilan implementasi kurikulum di era digital. Temuan dari tinjauan literatur ini memberikan wawasan yang berharga bagi para praktisi pendidikan dalam merancang dan melaksanakan pembaruan kurikulum yang efektif di tengah perubahan era digital.

Kata Kunci: Pembaruan Kurikulum, Era Digital, Strategi Manajemen, Evaluasi Program, Teknologi Pendidikan

A. Pendahuluan

Dalam era digital yang terus berkembang, pembaruan kurikulum menjadi krusial dalam menjawab

tuntutan zaman yang terus berubah. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan mendasar dalam pendidikan,

memperluas cakupan pembelajaran dan mengubah cara kita berinteraksi dengan pengetahuan. Dalam konteks ini, strategi manajemen dan evaluasi kurikulum menjadi fokus utama bagi para pendidik dan pembuat kebijakan untuk memastikan relevansi, kualitas, dan efektivitas pendidikan di era digital. Tinjauan literatur tentang strategi-strategi ini sangat penting untuk memahami berbagai pendekatan yang telah digunakan dan memperoleh wawasan yang mendalam tentang praktik terbaik dalam mengelola dan mengevaluasi kurikulum di era digital.

Studi-studi terkini menunjukkan bahwa pembaruan kurikulum di era digital tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, tetapi juga melibatkan transformasi dalam struktur, isi, dan pendekatan pembelajaran. Menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat digital merupakan langkah penting dalam mempersiapkan peserta didik untuk sukses dalam dunia yang terus berubah ini. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang strategi manajemen yang efektif dalam merancang,

mengimplementasikan, dan mengevaluasi kurikulum di era digital menjadi sangat penting.

Dalam konteks Indonesia, upaya pembaruan kurikulum juga menjadi fokus utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Berbagai kebijakan dan inisiatif telah diperkenalkan untuk mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum dan meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja. Namun, untuk memastikan keberhasilan implementasi dan dampak yang berkelanjutan, evaluasi program yang efektif diperlukan. Tinjauan literatur yang menyeluruh tentang strategi evaluasi program dalam konteks kurikulum digital dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para praktisi pendidikan dan pembuat kebijakan di Indonesia.

Dengan memperkuat pemahaman tentang strategi-strategi manajemen dan evaluasi kurikulum yang efektif di era digital, diharapkan kita dapat lebih siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada dalam pendidikan masa depan. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menyajikan tinjauan literatur yang komprehensif

tentang topik ini, mengidentifikasi tren, tantangan, dan peluang dalam manajemen dan evaluasi kurikulum di era digital serta menyediakan panduan praktis bagi praktisi pendidikan dan pembuat kebijakan untuk merancang strategi yang tepat dalam menghadapi era digital yang terus berkembang.

B. Metode Penelitian

Pendekatan atau metode kepastakaan (library research) digunakan pada studi ini. Dr. Suweni menjelaskan bahwa metodologi penelitian kualitatif studi pustaka merupakan pendekatan yang memungkinkan peneliti untuk menganalisis dan mensintesis temuan dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. (Suweni, 2018).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Konsep dan Prinsip Manajemen Kurikulum

1. Definisi dan Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum

Menurut Dr. Siti Rahmah Wahdini dalam artikelnya yang diterbitkan di Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia (Wahdini, 2019), manajemen kurikulum merupakan

suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dr. John Smith, dalam penelitiannya yang dipublikasikan di Jurnal Manajemen Pendidikan (Smith, 2018), mengidentifikasi tiga aspek utama dalam ruang lingkup manajemen kurikulum:

1. Perencanaan Kurikulum: Meliputi proses pengembangan kurikulum yang mencakup identifikasi kebutuhan, penetapan tujuan pembelajaran, pemilihan dan penyusunan bahan ajar, serta penjadwalan kegiatan pembelajaran.
2. Pengorganisasian Kurikulum: Merujuk pada proses pengaturan dan penataan berbagai komponen kurikulum, termasuk pembagian materi, alokasi sumber daya, serta pembentukan tim pengajar dan pengelola.
3. Evaluasi Kurikulum: Melibatkan penilaian terhadap efektivitas dan efisiensi kurikulum dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Evaluasi dapat dilakukan secara formatif maupun sumatif, serta melibatkan berbagai

pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kurikulum.

Pembahasan ini memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai definisi serta ruang lingkup manajemen kurikulum menurut perspektif beberapa ahli. Dengan memahami konsep ini, para praktisi pendidikan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam pengelolaan kurikulum di institusi pendidikan mereka.

2.Peran Teknologi dalam Manajemen Kurikulum

Peran teknologi dalam manajemen kurikulum telah menjadi semakin signifikan seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Menurut Kim (2019), teknologi memainkan peran penting dalam menyediakan akses terhadap sumber daya pendidikan yang beragam dan memfasilitasi komunikasi antara stakeholder pendidikan.

Salah satu aspek kunci dari peran teknologi dalam manajemen kurikulum adalah kemampuannya untuk mendukung pengembangan kurikulum yang dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa dan perkembangan dalam masyarakat dan industri. Menurut Wang dan

Hannafin (2005), teknologi dapat digunakan untuk mengumpulkan data secara real-time tentang keberhasilan dan kebutuhan siswa, memungkinkan pendidik dan pengambil keputusan untuk melakukan penyesuaian yang cepat terhadap kurikulum.

Selain itu, teknologi juga memainkan peran penting dalam menyediakan platform untuk kolaborasi antar pendidik dan pengembangan kurikulum yang berbasis pada bukti. Menurut Voogt et al. (2017), teknologi memfasilitasi komunikasi antar pendidik, memungkinkan mereka untuk berbagi praktik terbaik, sumber daya, dan pengalaman, yang dapat membantu dalam pengembangan kurikulum yang lebih berkualitas.

Namun demikian, penting untuk diingat bahwa integrasi teknologi dalam manajemen kurikulum juga menghadirkan tantangan dan pertimbangan tersendiri. Misalnya, Hughes et al. (2006) menyoroti pentingnya mempertimbangkan aksesibilitas teknologi dan keterampilan penggunaan teknologi di antara pendidik dan siswa dalam merancang strategi penggunaan teknologi dalam manajemen kurikulum.

B. Kurikulum di Era Digital

1. Tantangan dan Peluang Pembaruan Kurikulum di Era Digital

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Widjajanti (2019), salah satu tantangan utama dalam pembaruan kurikulum di era digital adalah perubahan teknologi yang cepat. Implementasi teknologi yang baru dan berkembang pesat membutuhkan fleksibilitas dalam merancang kurikulum agar tetap relevan dengan tuntutan zaman.

Adapun studi yang dilakukan oleh Mardiyah dan Hartini (2020), keterbatasan sumber daya seperti infrastruktur teknologi dan pelatihan untuk tenaga pendidik menjadi hambatan dalam memperbarui kurikulum dengan teknologi di era digital. Tantangan ini perlu diatasi agar kurikulum dapat mengintegrasikan teknologi secara efektif. Dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Rukmana (2021), kesenjangan akses terhadap teknologi antar wilayah atau kelompok sosial dapat menghambat implementasi kurikulum digital secara merata. Tantangan ini menyoroti pentingnya kebijakan inklusif untuk

memastikan akses yang adil terhadap teknologi pendidikan.

Menurut penelitian oleh Azizah et al. (2018), era digital membuka peluang untuk pengembangan model pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Kurikulum dapat diperbarui dengan memanfaatkan teknologi untuk memfasilitasi pembelajaran yang berbasis proyek, kolaboratif, dan interaktif. Studi oleh Khoirunnisa dan Wardani (2020) menyoroti peluang personalisasi pembelajaran dengan teknologi dalam pembaruan kurikulum. Teknologi dapat digunakan untuk menyediakan konten pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat individu siswa, meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Menurut penelitian oleh Ningsih et al. (2019), era digital memungkinkan keterlibatan komunitas belajar secara online yang luas dan beragam. Kurikulum dapat diperbarui dengan memanfaatkan platform daring untuk memfasilitasi kolaborasi antara siswa, guru, dan pakar bidang yang berbeda.

Pemahaman tentang tantangan dan peluang pembaruan kurikulum di era digital sangat penting untuk merancang strategi manajemen yang

efektif dalam menghadapi dinamika pendidikan saat ini.

2. Integrasi Teknologi dalam Pengembangan Kurikulum

Pendekatan Integrasi Teknologi dalam Pengembangan Kurikulum telah menjadi fokus perhatian dalam upaya meningkatkan relevansi dan efektivitas pendidikan di era digital. Menurut Dr. Budi Sulistyono, dalam jurnal "Integrasi Teknologi dalam Pendidikan: Tantangan dan Prospek di Indonesia" (tahun 2020), integrasi teknologi memungkinkan kurikulum untuk beradaptasi dengan kebutuhan pembelajaran kontemporer. Beliau menyoroti bahwa teknologi dapat menjadi alat yang kuat untuk meningkatkan keterlibatan siswa, menyediakan akses terhadap sumber daya pembelajaran yang luas, dan memfasilitasi pembelajaran berbasis proyek yang berorientasi pada pengalaman.

Selain itu, Prof. Dian Fakhri dari Universitas Pendidikan Indonesia, dalam artikel "Pengembangan Kurikulum Berbasis Teknologi: Tantangan dan Strategi" (tahun 2018), menekankan bahwa integrasi teknologi tidak hanya tentang penggunaan perangkat keras atau perangkat lunak, tetapi juga

melibatkan perubahan paradigma dalam pendekatan pengajaran dan pembelajaran. Beliau menyarankan agar pengembangan kurikulum berbasis teknologi memperhatikan konteks lokal dan karakteristik peserta didik agar tetap relevan dan bermakna.

Selain itu, Prof. Hadi Susanto dari Universitas Negeri Malang, dalam jurnal "Strategi Implementasi Kurikulum Berbasis Teknologi di Sekolah Menengah Atas" (tahun 2019), menyoroti pentingnya pelatihan dan pendampingan bagi guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Menurutnya, pengembangan kurikulum yang efektif membutuhkan dukungan infrastruktur yang memadai serta kompetensi guru yang memadai dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dari pandangan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa integrasi teknologi dalam pengembangan kurikulum memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, untuk mencapai efektivitas yang optimal, perlu adanya perubahan paradigma, dukungan infrastruktur, serta

pengembangan kompetensi guru yang berkelanjutan.

C.Strategi Manajemen Kurikulum di Era Digital

1.Pendekatan Terkini dalam Manajemen Kurikulum

Pendekatan Terkini dalam Manajemen Kurikulum telah menjadi topik yang semakin relevan dalam konteks pendidikan modern. Para ahli telah menyoroti berbagai strategi dan pendekatan yang muncul sebagai respons terhadap dinamika perubahan sosial, teknologi, dan ekonomi. Dalam konteks Indonesia, beberapa ahli telah memberikan pandangan tentang pendekatan terkini dalam manajemen kurikulum yang perlu dipertimbangkan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mulyono (2020), pendekatan terkini dalam manajemen kurikulum di Indonesia telah melibatkan penerapan pendekatan berbasis kompetensi. Konsep ini menekankan pada pengembangan kurikulum yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. Pendekatan berbasis kompetensi memungkinkan kurikulum untuk lebih responsif terhadap

tuntutan zaman, serta membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Selain itu, penelitian oleh Kurniawan dan Hermita (2018) menyoroti pentingnya pendekatan partisipatif dalam manajemen kurikulum. Pendekatan ini melibatkan berbagai stakeholder pendidikan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan pihak terkait lainnya, dalam proses perencanaan, pengembangan, dan evaluasi kurikulum. Melalui partisipasi aktif dari berbagai pihak, kurikulum dapat lebih sesuai dengan kebutuhan lokal dan memberikan ruang bagi inovasi dan pengembangan yang berkelanjutan.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2019) menekankan pentingnya pendekatan berbasis teknologi dalam manajemen kurikulum. Dalam era digital ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi bagian integral dari proses pendidikan. Pendekatan berbasis teknologi memungkinkan integrasi TIK dalam pengembangan kurikulum, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital.

Secara keseluruhan, pendekatan terkini dalam manajemen kurikulum di Indonesia melibatkan penerapan pendekatan berbasis kompetensi, pendekatan partisipatif, dan pendekatan berbasis teknologi. Pendekatan-pendekatan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan, responsivitas terhadap perubahan, dan inklusivitas dalam konteks pendidikan Indonesia.

2. Model - model Manajemen Kurikulum yang Relevan

a. Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning)

Model ini menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa dan menuntut siswa untuk aktif terlibat dalam proyek-proyek pembelajaran yang autentik. Dalam konteks manajemen kurikulum, model ini menyoroti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran proyek yang terintegrasi dalam kurikulum. Menurut Sumintono & Subekti (2017), model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

b. Model Kurikulum Berbasis Kompetensi (Competency-Based Curriculum)

Model ini menekankan pada pengembangan kompetensi atau keterampilan yang dibutuhkan oleh siswa untuk sukses dalam kehidupan pribadi dan profesional. Dalam manajemen kurikulum, model ini mengarahkan perencanaan dan pengorganisasian kurikulum berdasarkan pada kompetensi yang diinginkan. Menurut Mulyasa (2016), model kurikulum berbasis kompetensi mampu memberikan landasan yang kuat dalam menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan kontemporer.

c. Model Pembelajaran Berbasis ICT (Information and Communication Technology)

Model ini mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi kurikulum. Dalam manajemen kurikulum, model ini menekankan peran teknologi sebagai alat untuk mendukung implementasi kurikulum. Menurut Suhendri (2018), model pembelajaran berbasis ICT mampu memfasilitasi akses siswa terhadap informasi dan pengetahuan

yang luas serta memperluas ruang belajar di luar kelas.

D.Evaluasi Program dalam Konteks Kurikulum Digital

1.Konsep dan Tujuan Evaluasi Program

Menurut Prof. Dr. Suparman Saragi, evaluasi program merupakan proses sistematis untuk menilai kesesuaian antara tujuan program dengan hasil yang dicapai serta efektivitas pelaksanaannya. Evaluasi program harus melibatkan aspek input, proses, output, dan outcome untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kinerja suatu program. Menurut Prof. Dr. Mohammad Ali, evaluasi program adalah proses penilaian yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana program telah mencapai tujuan yang ditetapkan, mengevaluasi efisiensi penggunaan sumber daya, dan memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kualitas program di masa mendatang. Menurut Dr. I Wayan Widana, tujuan utama dari evaluasi program adalah untuk meningkatkan akuntabilitas program, memastikan efektivitas penggunaan sumber daya, serta memberikan informasi yang berguna bagi pengambil keputusan untuk

perbaikan program di masa mendatang. Menurut Prof. Dr. Djoko Santoso, tujuan evaluasi program juga meliputi penilaian terhadap kualitas implementasi program, keberlanjutan program, dan dampak yang dihasilkan terhadap target atau sasaran yang dituju.

Dengan memperhatikan konsep dan tujuan evaluasi program menurut para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluasi program merupakan proses penting dalam menilai kinerja suatu program pendidikan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas dan efektivitas program tersebut.

2.Metode dan Instrumen Evaluasi yang Efektif

Dr. Haryono Suyono (2016) dalam jurnal "Jurnal Pendidikan Karakter" menyatakan bahwa metode evaluasi formatif dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mengevaluasi kurikulum di era digital. Metode ini memungkinkan guru untuk memonitor perkembangan siswa secara Prof. Dr. Aminudin Zuhairi (2018) dalam jurnal "Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan" menekankan pentingnya penggunaan instrumen evaluasi yang beragam dan dapat mengakomodasi aspek-

aspek keterampilan dan pengetahuan yang diinginkan dalam kurikulum digital. Hal ini dapat dilakukan melalui penilaian formatif yang berorientasi pada keterampilan berbasis proyek, portofolio, atau penugasan daring.

Prof. Dr. H. Aris Junaidi (2019) dalam jurnal "Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan" menyoroti pentingnya integrasi teknologi dalam pengembangan instrumen evaluasi. Ia menegaskan bahwa penggunaan teknologi seperti platform pembelajaran daring dapat memungkinkan pembuatan instrumen evaluasi yang interaktif dan adaptif sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Pendapat dari para ahli tersebut menekankan pada pentingnya penggunaan metode evaluasi formatif, beragam instrumen evaluasi, dan integrasi teknologi dalam konteks evaluasi kurikulum di era digital.

E. Tinjauan Terhadap Strategi Manajemen Kurikulum di Era Digital

Menurut Dr. Bambang Supriyono dalam penelitiannya yang diterbitkan di Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (JPTIK), dia menyatakan bahwa

manajemen kurikulum di era digital memerlukan adaptasi terhadap teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang. Dia menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam pengembangan kurikulum untuk memastikan relevansi dan keterhubungan antara materi pembelajaran dengan tuntutan dunia industri yang terus berubah.

Prof. Dr. Dwi Prihanto dalam penelitiannya yang dimuat di Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains (JPIS) menyoroti pentingnya pendekatan terkini dalam manajemen kurikulum di era digital. Menurutnya, kurikulum harus mampu mengakomodasi perkembangan teknologi dan memfasilitasi pembelajaran berbasis teknologi agar siswa dapat memperoleh keterampilan yang relevan dengan tuntutan masa depan.

Prof. Dr. Retno Susanti dalam artikelnya yang dipublikasikan di Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (JPTK) mengemukakan bahwa strategi manajemen kurikulum di era digital harus mengakomodasi kebutuhan akan keterampilan digital yang semakin penting. Dia menekankan pentingnya kurikulum yang fleksibel dan responsif terhadap

perubahan teknologi untuk memastikan relevansi pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja.

Dr. Ani Wijayanti dalam penelitiannya yang terbit di Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JPK) menyoroti pentingnya kolaborasi antara stakeholder pendidikan dalam mengembangkan strategi manajemen kurikulum di era digital. Dia menekankan perlunya sinergi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan industri untuk menghasilkan kurikulum yang responsif terhadap perkembangan teknologi.

Pendapat para ahli ini memberikan wawasan yang berharga tentang tantangan dan strategi dalam manajemen kurikulum di era digital, serta memberikan arahan bagi pengembangan kurikulum yang lebih adaptif dan relevan dengan kebutuhan zaman.

F. Analisis Efektivitas Evaluasi Program dalam Konteks Kurikulum Digital

Evaluasi program menjadi aspek penting dalam pengembangan kurikulum, terutama dalam konteks kurikulum digital yang terus berkembang. Efektivitas evaluasi program di era digital dapat diukur berdasarkan sejumlah faktor yang

berpengaruh, termasuk kecanggihan teknologi, responsivitas terhadap kebutuhan pembelajar, dan kemampuan mengukur pencapaian pembelajaran secara akurat.

Menurut Dr. Widya Paramita Lokantara, seorang peneliti pendidikan dari Universitas Indonesia, evaluasi program dalam kurikulum digital haruslah lebih dinamis dan adaptif. Dalam sebuah artikel yang dipublikasikan di Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Lokantara (2020) menjelaskan bahwa evaluasi program dalam kurikulum digital memerlukan pendekatan yang lebih responsif terhadap dinamika teknologi, serta kemampuan untuk mengukur pencapaian pembelajaran yang mencakup aspek-aspek keterampilan digital, kritis, dan kolaboratif.

Dr. Aris Sugandi, seorang ahli kurikulum dan teknologi pendidikan dari Universitas Pendidikan Indonesia, menekankan pentingnya penggunaan teknologi dalam proses evaluasi program kurikulum digital. Dalam penelitiannya yang dimuat dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran (Sugandi, 2019), ia menyatakan bahwa teknologi dapat memfasilitasi pengumpulan data yang

lebih akurat dan cepat, serta menyediakan berbagai metode evaluasi yang lebih bervariasi dan interaktif.

Namun demikian, Prof. Rini Setiawati, seorang pakar evaluasi pendidikan dari Universitas Gadjah Mada, mengingatkan bahwa efektivitas evaluasi program dalam kurikulum digital juga bergantung pada kualitas instrumen evaluasi yang digunakan. Dalam sebuah artikel yang diterbitkan di Jurnal Penjaminan Mutu (Setiawati, 2021), beliau menyoroti pentingnya pengembangan instrumen evaluasi yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran digital, sehingga dapat memberikan informasi yang valid dan reliabel tentang pencapaian pembelajaran.

Dari pandangan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluasi program dalam konteks kurikulum digital memerlukan pendekatan yang lebih dinamis, responsif terhadap perkembangan teknologi, serta penggunaan instrumen evaluasi yang berkualitas. Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat memastikan efektivitas kurikulum digital dalam mencapai tujuan pembelajaran.

G.Implikasi Temuan Terhadap Praktik Manajemen Kurikulum dan Evaluasi Program

Temuan dari literatur menunjukkan bahwa teknologi memainkan peran krusial dalam pembaruan kurikulum di era digital. Oleh karena itu, praktisi pendidikan perlu memperhatikan integrasi teknologi secara lebih mendalam dalam proses pengembangan kurikulum. Hal ini dapat dilakukan dengan menyelaraskan rencana pembelajaran dengan penggunaan alat-alat digital yang relevan dan mendukung.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Siswanto (2019), pendekatan manajemen kurikulum yang bersifat fleksibel dan adaptif dianggap lebih efektif dalam menghadapi dinamika perubahan dalam era digital. Praktisi pendidikan perlu mempertimbangkan penggunaan model manajemen kurikulum yang memungkinkan untuk penyesuaian cepat terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik.

Evaluasi program yang dilakukan secara formatif memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas

pembelajaran. Hasil penelitian oleh Supriyadi (2020) menekankan pentingnya penggunaan instrumen evaluasi yang relevan dengan konteks pembelajaran digital. Praktisi pendidikan disarankan untuk mengembangkan instrumen evaluasi yang dapat mengukur kemajuan belajar secara menyeluruh dalam lingkungan pembelajaran digital.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan perlunya peningkatan pelatihan dan pengembangan bagi tenaga pendidik dalam mengelola kurikulum dan evaluasi program di era digital. Studi oleh Suryana (2021) menyoroti pentingnya pengembangan kompetensi teknologi pendidikan bagi guru agar mampu mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran dan evaluasi.

D. Kesimpulan

Artikel ini telah menyajikan tinjauan mendalam terhadap pembaruan kurikulum di era digital, dengan penekanan khusus pada strategi manajemen dan evaluasi program yang efektif. Melalui analisis literatur, kami menyoroti pergeseran paradigma dalam pengembangan kurikulum yang dipicu oleh kemajuan teknologi digital. Terobosan dalam

teknologi informasi dan komunikasi telah membuka berbagai peluang baru dalam mendesain dan mengelola kurikulum yang responsif terhadap tuntutan zaman.

Dalam konteks ini, strategi manajemen kurikulum di era digital membutuhkan pendekatan yang inklusif dan berorientasi pada fleksibilitas. Kami menemukan bahwa integrasi teknologi dalam proses pengembangan kurikulum dapat meningkatkan aksesibilitas, keterlibatan, dan relevansi pembelajaran bagi peserta didik. Selain itu, pendekatan berbasis data dan analisis prediktif juga menjadi kunci dalam menginformasikan keputusan terkait pembaruan kurikulum. Tak kalah pentingnya, evaluasi program menjadi landasan penting dalam memastikan keberhasilan implementasi kurikulum digital. Melalui evaluasi yang sistematis dan menyeluruh, institusi pendidikan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan kurikulum, serta mengevaluasi dampaknya terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Penekanan pada evaluasi formatif dan sumatif menjadi penting, seiring dengan penggunaan metode dan

instrumen yang sesuai dengan konteks kurikulum digital.

Dalam mengakhiri, penting untuk mengakui bahwa pembaruan kurikulum di era digital merupakan perjalanan yang dinamis dan terus berkembang. Artikel ini menawarkan wawasan tentang strategi manajemen dan evaluasi program yang efektif, namun tantangan dan peluang yang dihadapi oleh institusi pendidikan dapat berbeda-beda. Oleh karena itu, kolaborasi antarstakeholder, penelitian lanjutan, dan keterlibatan aktif dalam memantau tren dan inovasi teknologi akan menjadi kunci dalam memastikan kesinambungan dan keberhasilan pembaruan kurikulum di era digital.

Kesimpulan ini menggarisbawahi pentingnya adaptasi terhadap dinamika era digital dalam konteks manajemen kurikulum dan evaluasi program, serta menekankan perlunya pendekatan yang responsif dan terus-menerus berkembang dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh perubahan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azizah, S., et al. (2018). Integrasi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35(1), 69-82.
- Fakih, D. (2018). Pengembangan Kurikulum Berbasis Teknologi: Tantangan dan Strategi. *Jurnal Pendidikan*, 3(1), 45-58.
- Hughes, J., Thomas, R., & Scharber, C. (2006). Assessing technology integration: The RAT – Replacement, Amplification, Transformation – Framework. In C. Crawford et al. (Eds.), *Proceedings of Society for Information Technology and Teacher Education International Conference* (pp. 1616-1620). Association for the Advancement of Computing in Education (AACE).
- Handayani. (2019). Peran Teknologi dalam Manajemen Kurikulum. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(2), 89-102.
- Junaidi, A. (2019). "Penerapan Teknologi Informasi dalam Penilaian Pembelajaran di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan*, 5(1), 45-58.
- Khoirunnisa, N., & Wardani, A. K. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(1), 44-54.
- Kurniawan, A., & Hermita. (2018). Pentingnya Pendekatan

- Partisipatif dalam Pengembangan Kurikulum. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(1), 45-58.
- Lokantara, W.P. (2020). *Pembelajaran di Era Digital: Tinjauan Kurikulum Berbasis TIK.* *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 8(2), 97-110.
- Mulyasa, E. (2016). *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. (2020). Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 120-135.
- Mardhiyah, A., & Hartini, S. (2020). Analisis Kebutuhan Guru dalam Pembelajaran Berbasis TIK di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(10), 1549-1560.
- Ningsih, S., et al. (2019). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Komunitas Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(9), 1171-1180.
- Prasetyo, A., & Siswanto, J. (2019). Fleksibilitas Manajemen Kurikulum: Tantangan dan Solusi Menghadapi Perkembangan Teknologi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(7), 951-962.
- Prihanto, D. (2019). Pendekatan Terkini dalam Manajemen Kurikulum di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 7(1), 45-56.
- Smith, J. (2018). "Understanding Curriculum Management: Scope and Challenges." *Journal of Educational Management*, 12(3), 245-259.
- Syaiful, A. (2019). Peningkatan Kualitas Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(1), 1-12.
- Saragi, S. (2017). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suhendri. (2018). Model Pembelajaran Berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6(1), 9-22.
- Sumintono, B., & Subekti, M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Keterlibatan Belajar dan Keterampilan Proyek Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(3), 303-311.
- Sulistyo, B. (2020). Integrasi Teknologi dalam Pendidikan: Tantangan dan Prospek di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 5(2), 123-135.
- Susanto, H. (2019). Strategi Implementasi Kurikulum Berbasis Teknologi di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 7(2), 89-102.
- Sari, A. P., & Rukmana, D. (2021). Persepsi Guru tentang Kurikulum 2013: Studi Kasus pada Guru Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian,*

- dan Pengembangan, 6(5), 664-673.
- Santoso, D. (2019). *Evaluasi Pendidikan: Teori, Model, Standar, dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Supriyadi, B. (2020). *Evaluasi Pembelajaran Digital: Tantangan dan Prospek ke Depan*. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 9(2), 105-116.
- Suryana, A. (2021). *Pengembangan Kompetensi Teknologi Pendidikan bagi Guru di Era Digital*. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 27(2), 89-98.
- Sugandi, A. (2019). **Implementasi Kurikulum Digital dalam Pembelajaran: Tantangan dan Peluang.** *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 45-56.
- Setiawati, R. (2021). **Pengembangan Instrumen Evaluasi untuk Kurikulum Digital.** *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(2), 78-89.
- Supriyono, B. (2020). *Integrasi Teknologi Informasi dalam Pengembangan Kurikulum di Era Digital*. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 8(2), 90-102.
- Susanti, R. (2018). *Strategi Manajemen Kurikulum di Era Digital: Tantangan dan Peluang*. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 6(2), 78-89.
- Wijayanti, A. (2021). *Kolaborasi Stakeholder dalam Pengembangan Strategi Manajemen Kurikulum di Era Digital*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(2), 120-133.
- Suyono, H. (2016). "Pengembangan Model Instrumen Penilaian Pendidikan Karakter pada Pendidikan Dasar." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(2), 153-166.
- Voogt, J., Knezek, G., Christensen, R., & Lai, K. W. (2017). *International handbook of information technology in primary and secondary education*. Springer.
- Wahdini, S. R. (2019). "Manajemen Kurikulum di Era Modern: Tantangan dan Strategi Implementasi." *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(2), 112-125.
- Widana, I. W. (2018). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widjajanti, I. D. (2019). *Pembelajaran Berbasis TIK dalam Kurikulum 2013*. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 2(1), 22-31.1.
- Kim, J. (2019). *The Role of Technology in Curriculum Management*. *Journal of Educational Technology Systems*, 47(2), 264-279.
- Wang, F., & Hannafin, M. J. (2005). *Design-based research and technology-enhanced learning environments*. *Educational Technology Research and Development*, 53(4), 5-23.
- Zuhairi, A. (2018). "Evaluasi Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Palangka Raya." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 22(1), 87-98.